



ABSTRAK

Penerjemahan adalah proses komunikasi yang lebih luas dari sekadar menyampaikan makna kata, yang membutuhkan pemahaman dan kreativitas yang cukup untuk menyampaikan pesan secara akurat, efektif, dan sesuai dengan norma-norma budaya dalam bahasa sasaran. Penelitian ini berfokus pada perbandingan strategi penerjemahan teks film dalam film Titanic (1997) karya James Cameron. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan pendekatan yang berbeda dalam penerjemahan yang mempengaruhi makna dalam film tersebut. Data penelitian dikumpulkan dengan membandingkan terjemahan teks film dari penyedia layanan penerjemahan resmi dan tidak resmi dengan menggunakan teori tipe terjemahan dan teori komunikasi relevansi. Analisis terhadap delapan (8) data yang terkumpul menunjukkan perbedaan strategi penerjemahan antara Netflix sebagai penyedia subtitle resmi (OF) dan Fishmaang sebagai penyedia subtitle tidak resmi (FS). Data yang terkumpul menunjukkan persentase strategi penerjemahan yang digunakan sebagai berikut: Netflix (OF) cenderung lebih banyak menggunakan strategi literal (63% 5 dari 8) dibandingkan dengan strategi lainnya, seperti idiomatik (25% 2 dari 8) dan adaptif (12% 1 dari 8). Sebagai perbandingan, fansub Fishmaang (FS) menunjukkan distribusi yang lebih berimbang antara literal (38% 3 dari 8), idiomatik (25% 2 dari 8), dan adaptif (37% 3 dari 8). Netflix cenderung menggunakan pendekatan literal untuk menjaga keakuratan penerjemahannya, sedangkan Fishmaang lebih sering menggunakan pendekatan adaptasi dan modulasi yang menghasilkan teks terjemahan bermuansa budaya yang lebih relevan dengan penonton Indonesia. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan penting mengenai kompleksitas dan kreativitas yang terlibat dalam proses penerjemahan dan menekankan pentingnya menyesuaikan terjemahan dengan norma-norma sosial dan budaya yang ada agar dapat diterima dengan baik oleh penonton. Dalam proses ini, penerjemah berperan sebagai penyampai pesan kepada audiens, sehingga penerjemahan menjadi elemen penting dalam komunikasi yang efektif.

Kata Kunci: Penerjemahan, Komunikasi, Subtitle, Strategi penerjemahan



COMPARATIVE STUDY OF SUBTITLE TRANSLATION STRATEGIES ON TITANIC (1997) MOVIE BETWEEN FANSUB AND NETFLIX

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

AGIL RAKHMAN AZIZI, Dr. Supriyono, S.S., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Translation is a communication process that goes further than simply conveying the meaning of words, which requires enough understanding and creativity to convey the message accurately, effectively, and in accordance with the cultural norms in the target language. This research focuses on the comparison of subtitle strategy , in James Cameron's Titanic (1997). The research objective is to identify and explain different approaches in translation can affect the meaning in the movie. The research data was collected by comparing the translations of subtitles from official and non-official providers using translation type theory and relevance communication theory. The analysis of the eight (8) collected data shows the differences in translation strategies between Netflix as an official subtitle service and Fishmaang as a non-official subtitle service. The data collected show the percentage of translation strategy used as follows: Netflix (OF) tends to use more literal strategies (63% 5 out of 8) compared to other strategies, such as idiomatic (25% 2 out of 8) and adaptive (12% 1 out of 8). In comparison, Fishmaang fansub (FS) showed a more balanced distribution between literal (38% 3 out of 8), idiomatic (25% 2 out of 8), and adaptive (37% 3 out of 8) Netflix tends to use a literal approach to maintain the accuracy of the translation, while Fishmaang more often applies an adaptation and modulation approach that produces subtitles with cultural nuances that are more relevant to Indonesian audiences. The results of this study aim to provide important insights into the complexity and creativity involved in the translation process, and emphasize the importance of adapting translations to existing social and cultural norms in order to be well-received by audiences. In this process, the translator acts as a conduit that conveys the message to the audience, making translation an important element in effective communication.

Keywords: Translation, Communication, Subtitle, Translation strategy